

PENGARUH PENERAPAN SAP, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KUALITAS SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PATI

Heni Risnawati^{a*}, Nurani Puspa Ningrum^b

Universitas Muhammadiyah Kudus. Jalan Genesha No.1 Kudus.Indonesia.

Email : henirisnawati@umkudus.ac.id

Abstrak

Kualitas laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif pada Standar Akuntansi Pemerintahan. Tujuan penelitian adalah menguji apakah SAP, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer melalui media kuesioner. Populasi penelitian seluruh pegawai pada BPKPD Kabupaten Pati. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Untuk Analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil secara parsial memberi bukti bahwa SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil secara simultan menyatakan Standar Akuntansi Pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, SAP, Pemanfaatan teknologi informasi, Kualitas SDM

Abstract

The quality of financial reports must meet the qualitative characteristics of the Government Accounting Standards. The aim of this research is to test whether SAP, utilization of information technology, quality of human resources affect the quality of financial reports. The method used is quantitative research with primary data sources through questionnaires. The research population is all employees at BPKPD Pati Regency. The sampling technique is saturated samples. For multiple regression analysis with the help of SPSS. The results partially provide evidence that SAP, Utilization of Information Technology, HR quality have a significant effect on the quality of financial reports. The results simultaneously state that Government Accounting Standards, the use of information technology and the quality of human resources have a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Keywords: Quality of financial reports, SAP, Utilization of information technology, HR Quality*

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap organisasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan pusat dan daerah, terutama berkaitan dengan pengawasan keuangan yang akan dapat mendorong Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pengawasan publik sebagai bentuk taggung jawab. Menurut Undang-Undang 17 Tahun 2013 menyatakan bahwa kepala daerah wajib menyampaikan laporan keuangan Daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah (Mayanah & Setiyawati, Hari, 2020). Menurut UU No. 32

(2004) tentang Pemerintahan Daerah. Usaha nyata dalam menunjukkan *transparency* dan *accountability* manajemen keuangan Pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan baik pemerintah pusat dan daerah

Laporan keuangan Pemerintah dapat berpedoman pada standar akuntansi pemerintah sesuai dengan PP No. 71 (2010) mengenai Standar Akuntansi Pemerintah. SAP mengenai prinsip akuntansi dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pemerintah. Untuk menjaga kualitasnya, maka diperlukan pedoman tersebut.

Kualitas dari laporan keuangan dilihat dari karakteristik kualitatif berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi. karakteristik kualitatif operasional meliputi relevansi, reliabilitas, dapat dipahami, dapat dibandingkan dan ketepatan waktu pelaporan. Menurut Barth dkk. (2008), perusahaan yang menerapkan standar akuntansi internasional terbukti memiliki kualitas akuntansi lebih baik dari pada pada entitas yang tidak menerapkan IAS.

Suatu laporan keuangan pemerintah dikatakan berkualitas tinggi berdasarkan prinsip penilaian tahunan oleh BPK, yaitu Badan pemerintah yang diberi mandat untuk memeriksa manajemen dan keuangan dengan memberikan pendapat sebagai bahan pertimbangan. Pendapat tersebut terbagi menjadi lima: (WTP), (WDP), (WTP-DPP), (TW) dan (TMP). Tolak ukur untuk opini Wajar Tanpa Pengecualian atau (WTP) adalah keselarasan dengan SAP, kelengkapan pengungkapan laporan keuangan kemudian kepatuhan pada Peraturan UU serta efektivitas sistem pengendalian internal. (Mentari et al., 2022).

Pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten Pati telah dilaksanakan dengan baik dan berkualitas. Pemerintah daerah sebagai prinsipal telah memenuhi fungsinya untuk mengungkapkan laporan keuangan, wujud akuntabilitas pengelolaan keuangannya. *Financial Statements* yang diungkapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati berkualitas tinggi dengan mendapatkan WTP selalu konsisten selama 5 tahun dari 2018–2022.

Untuk SPI dan Kepatuhan pada peraturanperundang–undangan BPK menemukan masih memiliki beberapa kelemahan. Pertama kekurangan volume atas item pekerjaan sewa *excavator* dan ponton, sewa *dump truck* dan sewa *excavator* pada pekerjaan sewa alat kotruksi penataan lahan kolam tambat kapal pada (DPUTR) sebesar 2,12 Miliar Rupiah. Kedua Ralisasi belanja jasa pelayanan kesehatan berupa remunerasi insentif pada RSUD RAA Soewondo Pati melebihi besaran perhitungan maksimum insentif dan sebagian realisasi tersebut didistribusikan tidak sesuai peruntukannya ke

dana karyawan serta adanya penggunaan dana karyawan dengan tidak adanya bukti pertanggungjawaban, mengakibatkan kelebihan pembayaran sebesar 3,03 miliar rupiah.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan tentunya dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi. Hal itu mengenai data manajemen keuangan memberikan manfaat berupa akurasi dan fleksibilitas penyusunan laporan keuangan. Untuk itu memanfaatkan teknologi informasi, keakuratan data keuangan akan meningkat. Kesalahan yang terjadi bisa jadi diminimalkan dengan teknologi informasi. Keuangan laporan dapat disajikan tepat waktu karena teknologi informasi membantu mempercepat pemrosesandata transaksi. Sehingga laporan keuangan bisa disajikan dan tidak kehilangan kualitasnya, yaitu ketepatan waktu dan kegunaan (Wiralestari et al., 2021).

Teknologi informasi merupakan teknologi untuk pengolahan data, memperoleh, penyusun dan penyimpanan serta memanipulasi data guna informasi berkualitas dan dapat dipergunakan untuk kepentingan bisnis dan pemerintah untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan Pemerintah. Pengendalian intern memiliki peran besar untuk organisasi publik dan swasta (Sarwono & Handayani, 2021).

Faktor lain dari kualitas laporan keuangan juga ditentukan oleh kualitas SDM. *Human resources* terdiri dari baik pengetahuan, mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk menghasilkan jasa profesional. SDM adalah sumber inovasi dan ide ide. Karyawan yang mempunyai kualitas baik, akan memberikan pelayanan yang kompeten dan menunjukkan konsistensi (Soleh et al., 2020).

Kualitas SDM merupakan kemampuan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu dalam pengelolaan keuangan satuan kerja diperlukan SDM yang kompeten dalam pendidikan akuntansi, kemudian pelatihan di bidang keuangan yang dapat menerapkan sistem akuntansi dengan baik (Hainil, Susri, Bakkareng, Silvera, 2021). Semakin baik SDM pada entitas

Perangkat Daerah, maka menghasilkan laporan keuangan berkualitas (Nilawati et al., 2021).

Penelitian terdahulu mengenai SAP, kualitas laporan keuangan (Rahmawati et al., 2018). Hasil dari penelitian yang dilakukan SAP dan Pemanfaatan dari teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Hainil, Susri, Bakkareng, Silvera, (2021), Soleh et al (2020) hasil penelitian memberi bukti bahwa SDM, penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk menguji mengenai SAP, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tujuan dari penelitian untuk menguji apakah SAP, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM mendukung kualitas pelaporan keuangan pemerintah.

II. LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan Berkualitas

Laporan Keuangan Yaitu mengenai posisi laporan keuangan maupun transaksi dalam organisasi dengan tujuan menyajikan suatu informasi bermanfaat untuk para pemakai laporan keuangan dalam menentukan keputusan. Panduan laporan keuangan berdasarkan pada PP N0. 71 (2010). Laporan keuangan dikatakan berkualitas tinggi apabila terpenuhi karakteristik kualitatif pada standar akuntansi pemerintah. Karakteristik kualitatif merupakan penyusunan laporan keuangan harus dibuat dalam sebuah informasi akuntansi dan mencapai tujuan yang diharapkan.

B. SAP

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman tentang penyusunan laporan keuangan bertujuan keterbandingan dari laporan keuangan selalu meningkat dari segi anggaran, antar entitas dan antar periode berdasarkan PP No.71 (2010). Peraturan tersebut bertujuan sebagai acuan menyusun standar, penyusunan laporan keuangan, pemeriksaan kesesuaian laporan keuangan

dengan standar. Untuk para pengguna dapat memahami informasi yang telah disediakan.

C. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam mengolah suatu data, pengolahan suatu informasi dan proses kerja elektronik dengan tujuan memberi kemudahan pelayanan kepada publik dalam mengakses informasi keuangan. Kemudian olah data dengan bantuan komputer akan lebih cepat selesai. Pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan mewujudkan pengelolaan keuangan yang berkualitas. Adanya teknologi informasi akan meminimalisir kesalahan dari human error karena segala operasional pengelolaan keuangan tersistem baik. Hal tersebut akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang semakin bagus (Darwis & Meliana, 2020)

D. Kualitas SDM

Mangkunegara (2018), menjelaskan bahwa SDM berkualitas berdampak pada keterampilan, pengetahuan dan karakteristik kepribadian dapat berpengaruh pada kinerja. Sumber daya manusia sebagai modal dalam suatu perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan yang bermanfaat atau keluaran dalam jangka panjang. SDM merupakan individu yang mempunyai kemampuan dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan untuk mewujudkan laporan keuangan berkualitas. (Wiranata, Ari Arba'a, 2015).

Kualitas SDM merupakan sikap atau kepribadian yang sudah melekat dalam individu. Hal ini berkaitan perilaku untuk menghadapi berbagai kondisi ketidakpastian dan pekerjaan sebagai suatu dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas secara efektif (Suludin et al., 2022). SDM berkualitas dari segi pendidikan yang ditempuh, pengetahuan akuntansi, memiliki keahlian dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Untuk mengasah kemampuan dapat mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan. Pendidikan, pelatihan maupun pengalaman sangat penting dalam mewujudkan kualitas SDM. Dengan kualitas SDM dapat menghasilkan laporan keuangan jelas, rinci, lengkap dan informasi

keuangan yang informatif. (Wiralestari & Riski, 2020).

Pengaruh SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penerapan SAP diharapkan dapat menjadikan laporan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah semakin berkualitas. Untuk itu informasi keuangan pemerintahan merupakan fundamental dalam pengambilan keputusan sehingga tercapai akuntabilitas maupun transparansi laporan keuangan yang disajikan. Penelitian dari Nugraeni (2015) menyatakan SAP memiliki pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Penelitian dari Mentari et al.(2022), (Rosana & Bharata, 2023), (Lantu et al., 2023), hasil penelitian membuktikan bahwa SAP berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Semakin bagus implementasi standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

H1: Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Upaya dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemerintah Daerah didukung teknologi memadai. Untuk itu Pemerintah berusaha maksimal menggunakan teknologi informasi dalam mendukung terciptanya pemerintahan *good corporate governance*. Suatu entitas pemerintahan daerah dengan kompleksitas transaksi dan volume besar. Adanya pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu memproses data transaksi dan penyajian laporan keuangan lebih cepat dibandingkan secara manual. Penelitian dari (Chodijah & Hidayah, 2018) (Hadis, 2022), (Mau et al., 2023), (Zainuddin et al., 2023) membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Pada saat ini kemajuan teknologi sangat canggih dan segala sektor telah menggunakan untuk dapat menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas. Dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SDM berkualitas pada entitas pemerintah tentunya dilengkapi dengan adanya pendidikan baik dalam bidang akuntansi, berbagai pelatihan telah diikuti serta memiliki pengalaman pada bidang keuangan. Melihat hal tersebut dalam melakukan implementasi sistem akuntansi, SDM berkualitas harus mempunyai pemahaman akuntansi yang bagus. SDM yang berkualitas akan dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Penelitian dari Sundari & Rahayu, (2019), Soleh, M., Sutarti, S., & Rosita, S. I. (2020), (Silvera, 2021), hasil membuktikan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Kualitas SDM Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah cara analisis data dengan teknik deskriptif analisis yaitu menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk angka yang mudah dimengerti.

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Pati dengan jumlah pegawai 86 orang. Metode sampel yang diambil adalah sampel jenuh, semua anggota dijadikan sampel. Pengambilan data penelitian dengan jenis data primer yaitu teknik pengumpulan data melalui media kuesioner untuk dibagikan kepada pegawai BPKPD Kabupaten Pati. Ada beberapa petunjuk pengisian kuesioner untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Analisis data dengan program SPSS yaitu

analisis regresi berganda. Analisis data meliputi pengujian normalitas data. Untuk uji hipotesis dengan uji F dan Uji T. Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Kemudian uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian SAP, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Data diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam menggambarkan suatu data tertentu dari minimum, maksimum, standar deviasi, varians hingga mean (Ghozali, 2018). Hasil pengujian statistik deskriptif dari 74 responden yang mengisi kuesioner.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kaulitas Laporan Keuangan	20.00	40.00	21,2571	2,35575
SAP	25.00	45.00	21,3143	2,48254
Pemanfaatante knologi informasi	25..00	45.00	21,0286	2,56086
KualitasSDM	24.00	40.00	21,2571	2,70449
Valid N (listwise)	74			

Data diatas menjelaskan untuk variabel kualitas laporan keuangan, standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia masing-masing memiliki nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Artinya penyimpangan data pada penelitian ini rendah dan jawaban dari responden merata tidak jauh berbeda untuk semua variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas, untuk menunjukkan apakah model regresi dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai

signifikan > 0,05 berarti data terdistribusi normal, dan apabila signifikansinya kurang dari 0,05 berarti tidakterdistribusi dengan normal. Hasil dari pengujian normalitas dengan menggunakan variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Peemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM adalah.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *One Sample Kolmogrov-Sminov Test*

	Unstandardizes Residual
N	74
Normal Parameter ^{a,b}	.0000000
Mean	2.71529854
Std. Deviation	
Most Extrem Differences	.081
Absolut	.045
Positif	.081
Negatif	.082
Kolmogorov-sminov z	.072c
Asymp. Sig. (2-tailed)	

Tabel tersebut terlihat nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,072 dimana lebih besar dari nilai sig 0,05, sehingga dapat dinyatakan data penelitian dengan menggunakan variabel SAP, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM dan kualitas laporan keuangan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas melihat apakah model regresi terbentuk suatu hubungan tinggi dari variabel independen. Apabila toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 artinya model regresi tidak memiliki multikolinearitas dan sebaliknya.

Tabel 3. Hasil Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
Standar Pemerintah	Akuntansi	.753	1,328
Pemanfaatan Teknologi Informasi		.894	1,119
KualitasSDM		.834	1,199

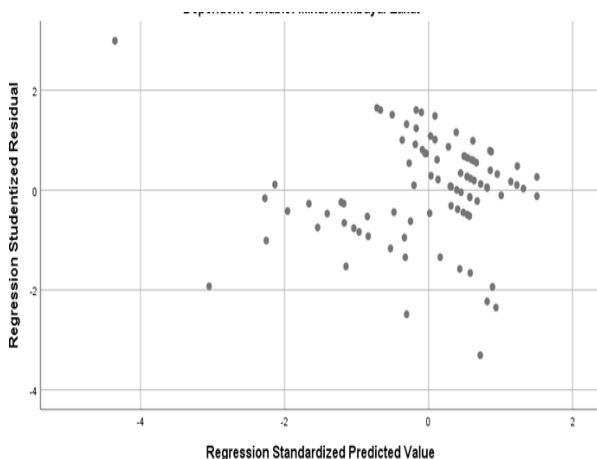
a. *Dependent Variable:* Kualitas laporan keuangan

Tabel 3 menjelaskan nilai dari *tolerance* pada setiap variabel independen $> 0,10$. Kemudian untuk hasil VIF pada semua variabel bebas di bawah nilai 10,00 semuanya sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas .

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk melihat suatu regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Terjadinya heteroskedastisitas, jika sebaran titik membentuk pola teratur. Tetapi apabila sebaran titik membentuk pola teratur dan tersebar diantara titik 0 pada sumbu Y berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat disajikangambar dibawah ini.

Gambar 1. Scatter Plot Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan



Dari analisis pengujian heteroskedastisitas , pola grafik *scatterplot* yang terbentuk dari titik-titik tidak mengandung pola yang teratur dan tersebar diantara titik 0 pada sumbu Y. Hal tersebut membuktikan model regresi tidak ada heteroskedastisitas dan penelitian layak digunakan.

Uji Hipotesis

Uji Statistik F

Untuk melihat pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat secara simultan (Ghozali, 2018). Hasil uji kelayakan model pada penelitian ini dijabarkan.

Tabel 4. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	91,161	3	30,387	9,659	,000
Regression	97,527	71	3,146		
Residual	188,686	74			
Total					

a. Predictors: (Constant), SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis diatas, F-hitung 9,659, jika dibandingkan F-tabel ($9,659 > 2,730$), dan hasil dari kolom sig $0,000 < 0,05$. Melihat hasil tersebut berarti Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pati.

Uji Statistik T

Untuk melihat pengaruh dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Apabila nilai sig uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat begitu sebaliknya. Dapat dijelaskan dibawah ini.

Tabel 5. Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	21.086	4.569		4.615	.000
Standar Akuntansi Pemerintahan	.581	.141	.546	3.670	.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.322	.126	.350	2.565	.015
Kualitas sumber daya manusia	.193	.123	.221	1.866	.027

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari data diatas akan dijelaskan dibawah ini:

Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan tabel 5, t hitung senilai 3,670 Nilai tersebut > dari pada t tabel yang ditentukan 1.66571. Nilai sig untuk variabel SAP yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ artinya penelitian berhasil menolak H_0 dan menerima H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mempunyai arah positif, nilai koefisien beta (β) 0,581. Hasilnya SAP berpengaruh signifikan dengan kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dari tabel 5 t hitung senilai 2,565. Nilai tersebut > dari pada t tabel yang ditentukan 1.66571. tingkat sig untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar $0,015 < 0,05$ artinya penelitian ini berhasil menolak H_0 dan menerima H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai arah positif, koefisien beta (β) 0,322. Artinya Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Kualitas SDM

Nilai t hitung senilai 1.866. t-hitung > dari pada t tabel yang ditentukan 1,66571. Nilai sig sebesar $0,027 < 0,05$ artinya penelitian ini berhasil menolak H_0 dan menerima H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari sendiri berpengaruh ke arah positif dengan nilai koefisien beta (β) 0,193. Hasil tersebut menandakan Kualitas SDM berpengaruh signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan.

V. PEMBAHASAN

Pengaruh SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati

Dari data diatas menjabarkan SAP memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. nilai p-value $0,001 < 0,05$, berarti hipotesis pertama diterima. Konsisten implementasi SAP akan membuat kualitas laporan keuangan meningkat. Hasil ini menjelaskan bahwa proses penyusunan maupun penyajian dari

laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pati sesuai dengan SAP yang berlaku.

SAP mendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal itu dikarenakan SAP dijadikan pedoman dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian dari Rahmawati *et al.* (2018), Mentari *et al.* (2022), Rosana & Bharata(2023) Lantu *et al.* (2023), menyatakan bahwa SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati

Hasil analisis pemanfaatan teknologi informasi dapat berpengaruh secara signifikan pada kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pati. Untuk p-value $0,015 < 0,05$ berarti hipotesis kedua diterima. Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif akan membuat penyusunan laporan keuangan menjadi relevan dan akurat. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi dalam mengerjakan operasional pemerintahan akan meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan Pemanfaatan teknologi informasi dapat lebih cepat dan mudah dalam mengerjakan tugas. Pegawai badan pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu melakukan pencatatan operasional pemerintahan agar lebih cepat dan efektif dalam menyelesaikan penyusunan laporan keuangan. Penelitian dari Putri & Djuita (2021), Sundari & Rahayu (2019), Darwis & Meliana (2020) Mau *et al.*(2023), hasil penelitian memberi bukti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan dengan kualitas suatu laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pati

SDM mempunyai pengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pati. Untuk p-value

0,027 < 0,05 diartikan terdapat penerimaan hipotesis ketiga. Kualitas SDM bagus akan menaikkan kualitas dari laporan keuangan. SDM mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat mewujudkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan SAP.

Kualitas dari SDM jadi faktor penentu dalam menaikkan kinerja suatu entitas. Hasil penelitian dapat diartikan bahwa kualitas SDM yang dimiliki oleh BPKPD Kabupaten Pati memiliki kualitas yang bagus dikarenakan dari pendidikan, pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan pengalaman sangat mendukung suksesnya proses penyusunan laporan keuangan. Hasil ini selaras Hadi (2015), Elvin Andrianto (2017) dan, Tamher et al (2020), memberikan bukti kualitas SDM dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jika memiliki pengetahuan Akuntansi bagus maka akan menciptakan laporan keuangan berkualitas.

VI. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian meliputi: Pertama SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah. Artinya Badan pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pati saat proses penyusunan laporan keuangan sudah menyesuaikan SAP. Kedua pemanfaatan teknologi informasi dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan dalam menjalankan aktivitasnya pemerintah kabupaten Pati menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugasnya. Ketiga kualitas SDM berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan. Berarti SDM pada BPKPD Kabupaten Pati mempunyai kompetensi untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Darwis, H., & Meliana, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 76–87. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1850>.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hadi, M. L. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi) Influence of Quality on Human Resources and The Characteristics of The Company in The Quality of. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- Harnoni, H., Tanjung, A., & Darlis, E. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1079–1093.
- Lantu, F. T., Pangkey, R. I. J., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Minahasa Utara. 4(1), 91–97.
- Mau, C. L., Sonbay, Y. Y., Bibiana, R. P., Manafe, H. A., & Man, S. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi*

- Informasi*, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu. 4(1), 289–299.
- Mayanah Dan Setiyawati, H. (2020). Analysis of the Impact of Financial Statements Quality on Public Accountability. *International Journal of Asian Social Science*, 10(10), 623–637. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.1010.623.637>
- Mentari, G. S., Nasyiah, D., & Purnomowati, H. (2022). the Effect of Government Accounting Standard Application on the Quality of Financial Statements (Study on Regional Apparatus Organizations of Karanganyar Regency). *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 38–53.
- Nilawati, N., Naz'aina, N., & Haykal, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bireuen. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i2.5127>
- Nugraeni, M. B. (2012). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Impikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 18–32.
- Prodi, D., Fak, A., Mekkah, E. S., & Aceh, B. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. 9(2), 356–362.
- Putri, A. U., & Djuita, P. (2021). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 226–232. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1786>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2), 8–17.
- Rosana, L., & Bharata, R. W. (2023). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnalku*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i1.366>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Effect Technology Information On Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1), 9–13. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.42>
- Silvera, S. H. L. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Polresta Padang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 599–616.
- Soleh, M., Sutarti, S., & Rosita, S. I. (2020). *The Effect of Human Resources Quality and Technology Adoption on the Quality of Financial Reporting (Evidence from MSMEs in Bogor)*. 143(Isbest 2019), 199–203. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.039>
- Suludin, S., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2022). The Effect of the Quality of Human Resources, Financial Management Accountability, and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports in the Simeuleu District. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(12), 4760–4771. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i12-37>
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.

Tamher, F., Ardianto, Y. T., & Respati, H. (2020). The Effect of Human Resources Quality , Utilization of Information Technology And Organizational Commitments On The Quality of Village Financial Reports In Tual City , Indonesia. *IOSR Journal Of Business And Management (IOSR-JBM)*, 22(10), 41–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2210014146>

Wiralestari, Friyani, R., & Hernando, R. (2021). The Use of Information Technology in Improving the Quality of Financial Report in Micro, Small and Medium Enterprises. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205(Gdic 2020), 214–220. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.039>

Wiralestari, W., & Riski, H. (2020). Factors Affecting the Quality of MSME Financial Reporting. *The 3rd International Conference on ...*, 2015, 1–7. [https://repository.unja.ac.id/18653/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/18653/1/Program Book ICPBS-2020 Final %2812-20-2020%29 edited-3.pdf](https://repository.unja.ac.id/18653/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/18653/1/Program%20Book%20ICPBS-2020%20Final%2020-2020%29%20edited-3.pdf)

Wiranata, Ari Arba'a, M. H. & A. F. M. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris UMKM di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 7(1)